

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dengan didasari pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu proses yang tidak bisa dipisahkan dengan proses peningkatan layanan pendidikan yang diberikan, untuk pewujudan tujuan pendidikan yang berkualitas. manajemen sumber daya manusia harus benar-benar dikelola. Menurut Hasibuan (2000) dalam bukunya manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Dalam hal ini sumber daya manusia adalah guru. Guru merupakan asset sumber daya manusia yang mampu mencapai keberhasilan sebuah pendidikan. berbagai elemen yang terlibat dalam kegiatan pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa perlu dikenali yaitu pengenalan tentang pentingnya pendidikan, yang arahnya mengembangkan potensi individu agar mampu berdiri sendiri yaitu melalui pengembangan konsep, prinsip, kreativitas, tanggung jawab dan ketrampilan masing-masing individu, termaksud dalam substansi pendidikan, mulai dari pendidik, kurikulum, kepala sekolah, sarana prasarana, siswa dan lingkungan pendidikan. tujuan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan yaitu memberikan



kepada siswa untuk mengembangkan segala kemampuan dan bakat yang dimiliki sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota serta menyiapkan siswa untuk melakukan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. kinerja guru yang baik dapat diartikan sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja yang diperoleh oleh seseorang guru, bagaimana cara seorang guru melaksanakan tugas dalam setiap pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran serta memberikan tindak lanjut dari evaluasi pembelajaran dan hasil seorang guru. SMA Negeri 6 Kerinci merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai peran penting dalam memberikan pelayanan kepada siswa-siswinya. pelaksanaan tugas tersebut semakin lama semakin berat seiring dengan kemajuan teknologi dan berkembangnya ilmu pengetahuan yang setiap guru dituntut untuk kreatif dalam menyampaikan pelajaran guna untuk memberikan pelayanan pendidikan yang lebih baik.



Untuk mencapai hasil yang maksimal maka sumber daya manusia sebagai faktor penggerak dalam melaksanakan suatu kegiatan harus memiliki kemampuan atau kualitas yang baik. sumber daya manusia disini tidak lain adalah tenaga kerja ataupun pegawai. Maka perlunya peningkatan sumber daya guru disekolah karena guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya, karena bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. disekolah guru merupakan unsur yang sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan selain unsur yang sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan selain unsur murid dan fasilitas lainnya.

Menurut Sofyandi(2009:6) Manajemen sumber daya manusia adalah suatu strategi dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen Yaitu planning,organizing,leading dan controlling.dalam setiap aktifitas atau fungsi operasional sumber daya manusia daira proses penarikan ,seleksi,pelatihan dan pengembangan,penempatan yang meliputi promosi,demosi dan transfer,penilaian kinerja,pemberian kompensasi,hubungan industrial,hingga pemutusan hubungan kerja,yang ditujukan bagi peningkatan kontribusi produktif dari sumber daya manusia organisasi terhadap pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Tujuan sumber daya manusia adalah untuk mengoptimalkan prestasi kerja kegunaan dari seluruh pekerja dalam sebuah perusahaan atau organisasi .selain itu tujuan manajemen sumber daya manusia juga dapat diartikan sebagai sara na membantu para manejer fungsional atau manejer lini supaya mampu mengelola seluruh pekerja dengan cara yang lebih efektif.



Mangkunegara dalam fauzia agustini (2005:87)mengatakan bahwa prestasi kerja guru adalah hasil kerja kualitas dan kuatintas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Dalam UU No 20 Tahun 2003 Sisdiknas bahwa pendidikan nasioanl berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk kehidupan bangsa,bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman,

bertaqwa kepada tuhan yang maha esa,berakhlak mulia,sehat berilmu,cakap, kreatif,mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab,sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah dijelaskan dalam pendidikan nasional.sesuai dengan tujuan pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa akan tetapi juga bertujuan untuk membentuk watak dan kepribadian peserta didik sehingga membuat tugas guru menjadi lebih berat.guru juga mempunyai tugas mendidik peserta didik sesuai norma-norma dan nilai yang sesuai dengan agama,guru harus mempunyai moral dan 3 kepribadian yang baik dikerenakan guru menjadi teladan bagi peserta didiknya dan dalam masyarakat guru juga merupakan sosok yang pantas diteladani.

Peran guru semakin penting dalam peningkatan dunia pendidikan,maka perlu juga agar guru mendapatkan kepuasan kerjanya sehingga hal tersebut akan berdampak baik bagi prestasi kerja guru SMA Negeri 6 Kerinci,sementara itu kompetesni yang baik akan berjalan seiring dengan kualitas guru yang baik pula kompetensi dapat digolongkan menjadi tiga bagian,yakni kompetensi individu,kompetensi kelompok dan kompetensi inti organisasi.selain itu kompetensi juga merupakan kombinasi yang kompleks antara pengetahuan,sikap,keterampilan dan nilai-nilai yang ditunjukkan dalam konteks pelaksanaan tugas,oleh karenanya seperti yang telah disebutkan bahwa ketika guru memiliki kompetensi yang baik maka seiiring dengan hal tersebut kualitas guru juga akan baik.



1.1 Tabel

Sasaran kerja pegawai (SKP)Guru PNS Pada SMA Negeri 6 Kerinci

Tahun 2021

| Indikator | Nilai kerja (Rata-rata) | Keterangan |
|-------------------|-------------------------|---------------|
| Kualitas kerja | 78 | (baik) |
| Kuantitas kerja | 78 | (baik) |
| Konsisten pegawai | 78 | (baik) |
| Kerja sama | 91 | (sangat baik) |
| Sikap pegawai | 89 | (Amat baik) |

Sumber:SMA Negeri 6 kerinci

Pada tabel 1.1 bisa dilihat dari rata-rata sasaran kerja pegawai(SKP) Guru pada SMA Negeri 6 Kerinci tahun 2022 adalah berada pada nilai rata-rata 78 dengan keterangan baik Orientasi pelayanan yang kurang dibandingkan dengan nilai kerja yang baik. Hal ini disebabkan yang masih kurangnya pengawasan dari kepala sekolah sebagai pemimpin. Keadaan kerja tersebut diduga dipengaruhi oleh komunikasi guru serta pengawasan oleh atasan yakni pengawasan dari kepala sekolah sebagai pemimpin.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas ,bisa dijadikan beberapa fenomena yang terjadi,adalah :

Fenomena Prestasi guru banyak guru ingin mendapatkan prestasi yang baik dalam pembelajaran,menyampaikan materi secara mudah dan dapat dimengerti.namun untuk mendapatkan prestasi mengajar yang baik bukanlah hal

yang mudah karena perlunya dorongan dan motivasi, bisa dilihat dari tabel diatas kurangnya kualitas kerja guru.

Menurut Wibowo (2012), pengertian kompetensi merupakan kemampuan melaksanakan pekerjaan atau tugas yang didasari ketrampilan maupun pengetahuan dan didukung oleh sikap kerja yang ditetapkan oleh pekerjaan, bidang tertentu (prestasi, afiliasi, kekuasaan) misalnya ingin mempengaruhi perilaku orang lain untuk kebaikan organisasi.

Fenomena Kompetensi penilaian terhadap kompetensi guru adalah proses ketika siswa menerima/menginterpretasi kemampuan guru, pengetahuan guru, keterampilan guru dan perilaku guru pada saat mengajar yang pada intinya adalah guru yang melaksanakan proses pembelajaran pelaksanaan pembelajaran sampai evaluasi pembelajaran secara terpadu kompetensi yang dimiliki guru SMAN 6 Kerinci diharapkan mampu memberikan motivasi secara langsung maupun tidak langsung kepada siswa.



Menurut Siagian (2014) lingkungan non fisik tidak dapat ditangkap oleh panca indra manusia, namun dapat dirasakan oleh perasaan misalnya hubungan antara pegawai dengan pimpinan.

Fenomena Lingkungan kerja non fisik, mempunyai pengaruh terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 6 Kerinci. Terlihat dari terjalinnya komunikasi yang baik sesama rekan kerja yang akhirnya membuat mereka lebih semangat dalam mengerjakan tugas sesuai dengan target yang ditentukan oleh sekolah.

Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang, motivasi berasal dari kata “movire” dalam bahasa latin yang berarti “bergerak” atau “mengerakan” motivasi didefinisikan sebagai berikut:

Menurut Uno (2012).memberikan defenisi motivasi kerja sebagai kekuatan dalam diri orang yang mempengaruhi arah,intesitas dan ketekunan perilaku sukarela seorang untuk melakukan pekerjaan.

Fenomena Motivasi,sebagian guru yang mengalami kesulitan dalam melakukan prosen mengajar sehingga berakibat rendahnya motivasi belajar pada siswaa tersebut.masalah adanya tingkat kemampuan seorang guru dalam proses mengajar kurang dipahami sehingga mahasiswa kurang mengerti sehingga menyebabkan kelelahan dan stres atau kurangnya motivasi belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas,pemlis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi,Lingkungan Kerja Non Fisik dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru SMA Negeri 6 Kerinci”**.penulis berharap penelitian ini dapat membuat para guru,masyarakat dan penguna penelitian ini akan mengerti tentang,manfaat dan pentingnya Kompetensi,Lingkungan kerja non fisik dan Motivasi kerja terhadap prestasi kerja guru,sehingga cepat tercapainya tujuan sebagaimana yang diharapkan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh kompetensi terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 6 kerinci dan berapa besar pengaruh secara parsial?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan non fisik terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 6 kerinci dan berapa besar pengaruh secara parsial?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 6 kerinci dan berapa besar pengaruh parsial?
4. Apakah terdapat pengaruh kompetensi, lingkungan kerja non fisik dan motivasi kerja terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 6 kerinci dan berapa besar pengaruh secara simultan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 6 kerinci dan berapa besar pengaruhnya.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja non fisik, terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 6 kerinci dan berapa besar pengaruhnya.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengaruh motivasi kerja terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 6 kerinci dan berapa besar pengaruhnya.



4. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi, lingkungan kerja non fisik, dan motivasi kerja terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 6 Kerinci dan berapa besar pengaruhnya.

1.4. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki manfaat dari hasil penelitian tersebut. Dalam hal ini, penelitian ini berguna bagi pendidikan kita. Maka dari itu, beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini baik dari segi akademis maupun dari segi praktis

1.) Manfaat Akademis

Secara Akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi yang dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

2.) Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

1. Meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga prestasi belajar meningkat
2. Meningkatkan ketrampilan guru dalam penggunaan metode mengajar

b. Bagi guru



1. Meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar
2. Meningkatkan ketrampilan guru penggunaan berbagai metode mengajar

c. Bagi sekolah

1. Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan prestasi kerja guru
2. Sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran

d. Bagi peneliti

Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai cara belajar yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan interaktif

